

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP N 2 RANDUDONGKAL
Kelas/ Semester	: IX / II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Globalisasi
Sub Tema	: Pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat.
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (10 menit )

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning serta penugasan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat dengan baik
2. Mengidentifikasi upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat dengan benar
3. Memberikan solusi terhadap pengaruh/dampak globalisasi dalam kehidupan masyarakat secara cermat

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-3

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	a. Guru mengucapkan salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa c. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	2 Menit

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. “ Apakah globalisasi itu?”</li> <li>b. Peserta menanggapi pertanyaan dari guru tentang globalisasi.</li> <li>c. Guru menyampaikan perlengkapan yang dibutuhkan seperti buku tulis, buku paket dan alat tulis</li> </ul>	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ice Breaking dengan yel-yel kelas</li> <li>b. Guru menampilkan gambar tentang pengaruh globalisasi. Kemudian meminta respon peserta didik</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan</li> </ul>	
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
<p>Sintak Model</p> <p><b>Problem Based Learning</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Orientasi peserta didik pada masalah :</b> Disajikan gambar tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi, siswa merumuskan pertanyaan – pertanyaan dan masalah-masalah yang timbul dari globalisasi.</li> <li>2) <b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.</li> <li>b. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing – masing kelompok.</li> <li>c. Setiap kelompok diberikan tugas.</li> </ul> <p><b>Kel. 1 :</b> Menganalisis upaya menghadapi globalisasi budaya dan memberikan</p> </li> </ul>	7 menit

solusinya.

**Kel. 2** : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi Iptek dan memberikan solusinya.

**Kel. 3** : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi ekonomi dan memberikan solusinya.

**Kel. 4** : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi komunikasi dan memberikan solusinya.

**Kel. 5** : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi transportasi dan memberikan solusinya.

**3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok**

- a. Setiap kelompok dalam proses diskusi menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mendapat bimbingan dari guru.
- b. Guru memberikan motivasi kepada kelompok untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pemecahan masalah yg telah dirumuskan.

**4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- a. Siswa merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan sebagai hasil karya
- b. Guru menyampaikan hal – hal yang terkait dengan teknis presentasi siswa.

**5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil

	<p>diskusinya di depan kelompok yang lain.</p> <p>b. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi presentasi</p> <p>c. Guru memberikan penguatan untuk keaktifan siswa dalam diskusi</p>	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memandu siswa untuk meresume hasil diskusi masing-masing kelompok.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep materi yang sudah dipelajari.</li> <li>• Melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	1 menit

### C. Penilaian

#### a. Teknik Penilaian

##### 1) Sikap

- a. Teknik Penilaian : Jurnal
- b. Instrumen Penilaian : Jurnal ( terlampir )

##### 2) Pengetahuan

- a. Jenis Tes : Tes Tertulis
- b. Bentuk Tes : Uraian
- c. Instrumen Penilaian : soal ( terlampir )

##### 3) Keterampilan

- a. Teknik/bentuk penilaian : Penilaian Presentasi
- b. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian Presentasi ( terlampir )

Lampiran

1. Lembar Kerja Siswa
2. Lembar Penilaian
3. Materi

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMPN2 Randudongkal

Drs Dadi Suskiworo  
NIP.19641004 198903 1 010

Randudongkal, 3 Jan. 2022  
Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endang R, S.Pd  
NIP.19710712 200701 2 011

## LEMBAR KERJA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IX/ II  
Pertemuan : 3

**Nama Kelompok :**

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Petunjuk pengerjaan :**

1. Bacalah soal dengan teliti !
2. Diskusikan dengan anggota di dalam kelompokmu!
3. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu kedalam tempat yang telah disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

**Pertanyaan :**

1. Jelaskan pengertian globalisasi!  
.....  
.....
2. Berdasarkan gambar yang telah dibagikan, berikan analisis dari kelompok kalian tentang pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat!  
.....  
.....
3. Diskusikan dengan kelompokmu, upaya yang harus dilakukan berkaitan dengan soal no.2, solusi apa yang dapat kalian berikan!  
.....  
.....

## A. PENILAIAN SIKAP

### JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMPN 2 Randudongkal  
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022  
Kelas/Semester : IX / II  
Mata Pelajaran : IPS

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Pos/ Neg	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						

Catatan:

1. Berisi kejadian sikap positif maupun negatif
2. Karakter yang ditumbuhkembangkan: sikap toleransi, percaya diri, disiplin.

## B. PENILAIAN PENGETAHUAN

### 1. Kisi-Kisi

#### Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IP K	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
	3.2. Mengana lisis perubaha n kehidupa n sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghad api arus globalisas i untuk memperk okoh kehidupa n bangsa	3.2.10. Menganalis i s dan mengidenti fikasi upaya menghadap i Globalisasi serta memberi solusi dampak globalisasi Dalam kehidupan masyarakat	Upaya menghadapi globalisasi untuk memp erkokoh kehidupan kebangsaan	Disajikan gambar tentang pengaruhg lobalisa si, siswa dapat mengan alisis , upaya dan solusi untuk mengata si masalah globalisasi	C.3 C.4 C.5	Uraian	3

### C. PENILAIAN KETERAMPILAN

#### FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK :

**Nama Kelompok :**

**Anggota Kelompok:**

**Hari/Tanggal :** \_\_\_\_\_

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					
		Kemampuan berpendapat	Kemampuan bertanya	Aktivitas Diskusi	Kerjasama	Jumlah Score	Nilai Akhir
1							
2							
3							
4							

## **Pengertian Globalisasi**

Konsep globalisasi dapat dengan mudah dipahami melalui pemenggalan kata 'global' dan 'sasi'. Kata 'global' merujuk pada lintas batas dan kata 'sasi' merujuk pada perubahan / proses menjadi. Untuk mempermudah mengingat, globalisasi dapat diartikan secara singkat sebagai proses perubahan sosial pada skala lintas batas. Globalisasi mengacu pada suatu kondisi [perubahan sosial](#) dimana negara, wilayah dan masyarakat saling terkoneksi satu sama lain, baik itu dalam bidang [ekonomi](#), politik, serta sosial budaya.

Globalisasi merupakan suatu fase perubahan yang dialami oleh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Ciri khas dari era globalisasi yaitu semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara. Pertukaran informasi serta arus barang maupun jasa tidak lagi hanya dilakukan dalam cakupan negara (lokal, nasional) namun juga merambah lintas negara (global, internasional). mungkin dengan mekanisme pengiriman internasional yang ditawarkan oleh situs e-commerce tertentu. Pada era globalisasi, transaksi uang dan barang antar negara bergerak sangat cepat lebih dari yang kita bayangkan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dunia.

## **Dampak Positif dan Negatif Globalisasi**

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu

### **Dampak Positif**

- Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;
- Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;
- Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;
- Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

## Dampak Negatif

- Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;
- Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, [Bahasa Inggris](#) yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal;
- Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat;
- Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi;
- Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

## **Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Sehari-hari**

Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antar komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi kedalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebarluasan nilai-nilai tersebut. Keberadaan media – seperti TV/radio/HP, koran, majalah dan lain sebagainya – telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antar manusia yang berbeda negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antar negara-negara di dunia.

Meskipun interaksi antara konsep globalisasi dan budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya, namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing, misal dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar preferensi makanan. Sebenarnya tanpa kita

sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media.

Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya, yakni dimana budaya-budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal ini tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal. Sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik elektro pop khas Billie Eilish dibandingkan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman orangtuanya misalnya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren, bahasa-bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

### **Upaya Menghadapi Globalisasi**

Tidak dapat dipungkiri, globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernitas. Sebagian besar komunitas masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusia pun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern.

Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan globalisasi dan peradaban modern, malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan kemajuan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas disetiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar-pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis, individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus tren semata.

Sumber:<https://www.studiobelajar.com/globalisasi/>